

MODUL 7.8.1

MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu.

A. Identitas Modul

Penyusun : Ahmad Doni Romdoni, S.Pd.I
Institusi : UPT SMPN 32 Tangerang
Tahun : 2022
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit =120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas, media audiovisual

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

Pembelajaran tatap muka dengan model *inquiry*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar
- Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:

- Pentingnya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan menyesatkan
- Membedakan antara ghibah dengan kritik

C. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana menghindari ghibah?
- Apa perbedaan antara ghibah dengan kritik?
- Bagaimana menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan?

D. Persiapan pembelajaran:

- Pertemuan 1 : Menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan alat/ bahan/ media pendukung pembelajaran.2) Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa. Guru dan peserta didik membaca surah/ayat pilihan. Kesiapan belajar peserta didik diperhatikan dengan pemeriksaan kehadiran, kerapian pakaian, dan posisi tempat duduk.3) Guru memberikan motivasi belajar4) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.5) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal tentang tabayun pada informasi media sosial dan hikmah tabayun.2. Guru mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi.3. Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji4. Mendiskusikan temuan hasil pencarian.5. Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.6. Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	a) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang menyusun review konten pada beberapa flatform media sosial. b) Membuat review konten pada beberapa flatform media sosial. c) Mempresentasikan hasil produk. d) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi	
Penutup	1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. 3. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga ibadah dalam kehidupan	15 menit

F. Asesmen

1. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
2. Asesmen Individu dan Kelompok
3. Tertulis (PG dan Uraian)
4. Performa (sikap dan keagamaan)

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi berita tentang keagamaan dengan tema atau judul yang sama pada sumber internet
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya berita tersebut dengan menyertakan alamat URL-nya
3. Beri penjelasan *hoax* atau tidaknya isi berita tersebut

Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Tabayun pada Informasi Media Sosial. Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas? Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

- a. Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.
- b. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.
- c. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang online memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa platform media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian. Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi yang seharusnya belum layak di konsumsi. Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

b. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

c. Kelalaian dalam kewajiban agama.

Penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita *hoax*. Pengguna yang mudah menerima berita *hoax*, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita *hoax*?

Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

- a. Hati-hati dengan judul provokatif Judul sensasional dalam berita hoax biasanya bersifat provokatif.
- b. Cermati alamat situs
- c. Periksa fakta
- d. Cek keaslian foto
- e. Ikut serta grup diskusi anti-hoax

C. Glosarium

Ghibah adalah membicarakan keburukan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang muslim baik dalam keadaan jasmaninya, agamanya, kekayaannya, hatinya maupun akhlaknya.

Tabayyun adalah mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

D. Daftar Pustaka

Kemdikbudristek. 2021 . Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1

Kemdikbudristek. 2021 . Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-1